

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Usaha Syariah (UUS), tetapi peneliti tidak secara langsung ke kantor objek penelitian melainkan peneliti mengambil data penelitian di situs resmi BI (www.bi.go.id) dan situs resmi masing-masing Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam melakukan penelitian, objek penelitian mengambil data dari laporan keuangan Unit Usaha Syariah periode 2010-2012.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis mengenai apa yang ingin kita ketahui. (Kasiram, 2010:172)

Penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggunakan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada masa sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya dengan berbentuk kata-kata. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penerimaan fakta-fakta sebagaimana keadaan yang sebenarnya (Nawawi, 1994:73). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau suatu masyarakat tersebut (Sukandarrumidi, 2006:104). Penelitian ini mengungkap tentang kesehatan

perusahaan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menggunakan metode CAMELS, *Multiple Discriminant Analysis* Altman Z-Score, dan formula MDA baru periode 2010-2012.

Dalam penelitian kuantitatif ini digunakan pendekatan historis yang disebut juga penelitian dokumenter, karena acuan yang dipakai dalam penelitian ini pada umumnya berupa dokumen dan metode dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Pada penelitian ini yang digunakan adalah kumpulan laporan keuangan dari Unit Usaha Syariah (UUS) yang *listing* di BEI periode 2010-2012.

3.3 Populasi

Sugiyono (2010:115) Populasi adalah objek atau subjek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Unit Usaha Syariah (UUS) yang ada dibawah pengawasan Bank Indonesia yang terdiri dari Bank Persero, BUSN Devisa, BUSN non Devisa dan Bank Pembangunan Daerah. Berikut daftar seluruh Unit Usaha Syariah (UUS) yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Daftar Nama Unit Usaha Syariah (UUS)

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Tabungan Negara
2	PT Bank Cimb Niaga Tbk
3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
4	PT Bank Interbasiona Indonesia Tbk
5	PT Bank OCBC NISP
6	PT Bank Permata

7	PT Bank Sinarmas
8	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
9	BPD Yogyakarta
10	BPD Kalimantan Timur
11	PT Bank Dki
12	Pt Bank Aceh
13	PT BPD Jambi
14	PT BPD Sulawesi Selatan
15	PT BPD Riau Kepri
16	PT BPD Sumatra Barat
17	PT BPD Jawa Tengah
18	PT BPD Jawa Timur
19	PT BPD Kalimantan Barat
20	PT BPD Nusa Tenggara Barat
21	PT BPD Kalimantan Selatan
22	PT BPD Sumsel
23	PT BPD Sumatra Utara
24	The Hongkong And Shanghai Banking Corp

Sumber: www.bi.go.id per Agustus 2013

3.4 Sampel

Sampel adalah merupakan himpunan obyek pengamatan yang dipilih dari populasi atau dalam kata lain sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi. Dalam Arikunto (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sesuai dengan pemahaman ini, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil yang sudah ditentukan. Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya banyak maka sampel pada penelitian ini diwakili oleh PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pada cara ini, siapa yang akan diambil sebagai sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Beberapa pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam mempergunakan cara ini adalah:

- a. Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian
- b. Jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan
- c. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Sukandarrumidi, 2006:65)

Adapun kriteria Unit Usaha Syariah (UUS) yang dijadikan sampel merupakan UUS yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Unit Usaha Syariah (UUS) yang akan diteliti adalah Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di BEI
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah mengeluarkan laporan keuangan lengkap periode 2010-2012.

Adapun Unit Usaha Syariah (UUS) yang memenuhi kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Obyek Unit Usaha Syariah (UUS)

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Cimb Niaga Tbk
2	PT Bank OCBC NISP
3	PT Bank Permata Tbk
4	PT Bank Sinarmas Tbk
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

6	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
7	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Sumber: www.bi.go.id per Agustus 2013

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kualitatif ataupun kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi keputusan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik atau BPS (Sunyoto, 2011:23).

Data yang digunakan dalam penelitian termasuk data sekunder eksternal yaitu data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, artinya bahwa data penelitian telah dikumpulkan oleh pihak luar perusahaan atau lembaga. Dapat diartikan pula bahwa data sekunder merupakan kumpulan informasi dari kajian lain yang telah dikerjakan oleh para peneliti mengenai subjek tersebut (Dawson, 2010:46).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Bank Indonesia (BI), situs resmi masing-masing Unit Usaha Syariah (UUS) dan di Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan atau profil perusahaan dan laporan keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2010-2012.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.7.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunto, 2002:135). Dalam arti lain yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. (Bungin, 2001:152). Metode ini digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan dari Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2010-2012.

3.7.2 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu metode yang digunakan untuk mencari penjelasan yang lengkap dengan memahami *literature-literature* yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian dan juga pengumpulan data dengan membaca buku-buku dan sumber bacaan yang relevan, seperti buku-buku manajemen keuangan, analisa laporan keuangan, dan lain sebagainya.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Setelah memperoleh hasil penilaian Z-Score dari fungsi MDA milik Altman, maka penulis mencoba membuat persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman ke dalam program. Proses ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nada (2012) dengan objek

penelitian adalah Bank Umum Syariah (BUS). Untuk mencari fungsi diskriminan baru, data yang telah diolah dengan fungsi diskriminan Altman dikelompokkan ke dalam variabel independen dan variabel dependen.

Variabel terikat adalah variabel tergantung atau variabel tak bebas yang dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan perbankan yang dilambangkan dengan Z-Score. Indikator yang digunakan dalam penilaian Z-Score yaitu:

Tabel 3.3
Penilaian Z-Score

Indikator	Predikat
$Z < 1.81$	Bangkrut
$1.81 < Z < 2.99$	Grey area
$Z > 2.99$	Sehat

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi Y (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

1. X1 (*Working capital to total assets*). Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X1 = \frac{\text{current asset} - \text{current liabilities}}{\text{Total assets}}$$

2. X2 (*Retained earnings to total assets*). Merupakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Rumus yaitu:

$$X2 = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total assets}}$$

3. X3 (*Earnings before interest and taxes to total assets*). Merupakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak. Rumusnya adalah:

$$X3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total assets}}$$

4. X4 (*Market value equity to book value of total debt*). Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Rumusnya yaitu:

$$X4 = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Debt}}$$

5. X5 (*Sales to total assets*). Dari data laporan keuangan perusahaan akan dianalisis dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang dianggap dapat memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan. Rasio ini menunjukkan banyaknya perputaran total aktiva atas penjualan, atau untuk mengetahui apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup sesuai dengan ukuran investasi aktivitya. Semakin banyak perputarannya, maka semakin baik produktifitas perusahaan. Rumusnya yaitu:

$$X5 = \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi.

Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkas data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji. (Kasiram, 2008:127).

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

3.9.1 Metode Rasio CAMELS

Dalam menentukan tingkat kesehatan perusahaan atau bank salah satu rasio yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio CAMELS yang terdiri dari *capital adequacy*, *asset quality*, *management*, *earning*, *liquiditas* dan *sensitivity to market risk*.

Adapun rasio-rasio yang digunakan untuk perhitungan tingkat kesehatan pada Unit Usaha Syariah (UUS) dalam penelitian ini adalah:

- b. *Capital Adequacy* (Permodalan)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- c. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

$$KAP = 1 - \frac{\text{aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

- d. *Management*

$$NOM = \frac{(\text{PO-DBH})-BO}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- e. *Earning*

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

f. Penilaian Likuiditas

$$STM = \frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

g. Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar (*Sensitivity To Market Risk*)

$$MR = \frac{\text{Ekses Modal}}{\text{Potensial Loss Nilai Tukar}} \times 100\%$$

3.9.2 Analisis Data Dengan Menggunakan Analisis Diskriminan Model

Altman Z-Score (MDA)

a. Melakukan perhitungan terhadap rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independent analisis diskriminan Altman pada masing-masing perusahaan. Rasio keuangan tersebut adalah:

X1 = Modal kerja / total aktiva

X2 = Laba ditahan/ Total aktiva

X3 = Laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva

X4 = Nilai pasar dari modal / nilai buku utang

X5 = Penjualan / total aktiva

b. Menghitung Z-Score masing-masing perusahaan yang dijadikan obyek penelitian dengan rumus :

$$Z\text{-Score} = 0,012X1 + 0,014X2 + 0,033X3 + 0,006X4 + 0,999X5$$

Melakukan klasifikasi perusahaan berdasarkan titik *cut off* model

Altman dengan kriteria sebagai berikut:

1. $Z < 1.81$ = Perusahaan potensial bangkrut
2. $1.81 < Z < 2.99$ = Perusahaan dalam *grey area* atau daerah kelabu
3. $Z > 2.99$ = Perusahaan dalam kondisi sehat

3.9.3 Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan berguna pada situasi dimana sampel total dapat dibagi menjadi group-group berdasarkan karakteristik variabel yang diketahui dari beberapa kasus. Tujuan utama dari *multiple discriminant analysis* adalah untuk mengetahui perbedaan antargrup.

Analisis statistik yang digunakan untuk membantu permasalahan seperti ini adalah analisis diskriminan. Analisis diskriminan digunakan untuk memodelkan suatu hubungan antara variabel dependen yang berdata kategori dengan beberapa variabel independen (*predictor*). Analisis diskriminan berusaha untuk mengelompokkan setiap objek kedalam dua atau lebih kelompok berdasarkan pada sejumlah kriteria variabel independen. (Yamin dan Kurniawan, 2009:221)

Setelah diperoleh hasil berupa nilai Z pada setiap bank di setiap tahunnya, penulis mencoba membuat persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman. Proses ini dilakukan dengan memasukan semua hasil penelitian kedalam program SPSS untuk selanjutnya diolah menggunakan analisis diskriminan guna mencari persamaan baru. Hal ini bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian yang menggunakan fungsi diskriminan milik Altman dengan fungsi diskriminan baru, dimana jumlah dan nilai pada masing-masing "d" diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan formula Altman. (Nada, 2012:420).

3.9.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan pada Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) Altman Z-Score dan persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman, digunakan alat uji sebagai berikut:

a. Independent-Sample T Test

Independent-Sample T Test digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel data independen. (Yamin dan Kurniawan, 2009:53).

Setelah penilaian tingkat kesehatan dari kedua metode selesai, yakni Metode *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) Altman Z-Score dan persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman. Maka hasil dari penilaian masing-masing metode di uji beda dengan menggunakan Independent-Sample T Test. Walaupun sebelumnya telah dilakukan perhitungan kuantitatif antara formula Altman dan formula baru. Dalam uji beda ini apabila nilai p-value statistik uji T lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan pada Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) Altman Z-Score dan persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan

berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman (H1 diterima). Dan apabila nilai p-value statistik uji T lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah Ho diterima. Yakni terdapat persamaan antara penilaian tingkat kesehatan pada Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) Altman Z-Score dan persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman.

